

ABSTRAK

Rosadi, Hicma Edwin. 2014. **Pusat Konservasi Penyu Hijau di Pulau Derawan, Kalimantan Timur**. Dosen Pembimbing Aulia Fikriarini M, M.T, Ernaning Setiyowati, M.T dan Luluk Maslucha, M.Sc.

Kata kunci: penyu, konservasi penyu hijau, *biomimetic architecture*, pulau derawan

Penyu hijau merupakan reptil yang hidup di laut serta mampu bermigrasi dalam jarak yang jauh disepanjang kawasan Samudra Hindia, Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik. Keberadaannya telah lama terancam, baik oleh faktor alam maupun faktor kegiatan manusia yang membahayakan populasinya secara langsung maupun tidak langsung. Islam telah mengajarkan kepada manusia melalui kitab al-Qur'an maupun hadits. Untuk menjaga dan memelihara kelangsungan kehidupan (*sustainable*) di bumi dengan segala keanekaragaman (*diversity*) hayati, Tuhan memfasilitasi bumi ini dengan sirkulasi musim, hujan, gumpalan awan berarak dan angin dengan baik (QS. al-Fathir (9): 27-28, Yasin: 33-34, Rum:48, Qaf:9). Semua itu hanyalah diperuntukkan bagi kenikmatan manusia di bumi. Namun harus diingat oleh manusia bahwa daya dukung alam juga ada batasnya. Karena itu manusia harus memperlakukan alam ini dengan baik dan benar. Salah satunya yaitu untuk menjaga kelestarian makhluk hidup yang hampir punah seperti penyu hijau.

Selanjutnya, Pulau Derawan sebagai pemilihan tapak perancangan merupakan pulau yang banyak di kunjungi oleh wisatawan dan merupakan habitat dari penyu hijau yang semakin langka. Saat ini di Pulau Derawan hanya terdapat fasilitas penunjang untuk kegiatan pariwisata. Sementara itu fasilitas untuk kegiatan konservasi penyu hijau di Pulau Derawan belum tersedia. Oleh karena itu, perancangan Pusat Konservasi Penyu Hijau di Pulau Derawan ini diharapkan dapat menjadi salah satu wadah untuk menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat untuk menjaga dan melestarikan kehidupan penyu hijau agar terhindar dari kepunahan. Dengan melihat lingkungan dan cara hidup penyu hijau yang memiliki karakteristik tersendiri, maka *Biomimetic Architecture* di pilih sebagai tema perancangan pusat konservasi penyu hijau di pulau Derawan. Kemudian penerapan konsep yang mengambil dari sistem, proses dan fungsi penyu hijau untuk menciptakan keselarasan antara bangunan dengan lingkungan sekitar dengan mempertimbangkan aspek fungsi dan tema.